

**MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**STUDENTS' READING INTEREST OF ISLMAIC STUDIES  
FACULTY MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Yusqamarul Munshif**

**NPM 20150720081**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. Syamsudin, M.Pd.**

*Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>*

*Email: [yusqamarul@gmail.com](mailto:yusqamarul@gmail.com) Email*

*pembimbing:*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui bagaimana minat baca mahasiswa FAI UMY, 2) Mengetahui apa saja genre buku yang diminati mahasiswa FAI UMY. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis survey, subyek penelitian yaitu 60 mahasiswa FAI UMY angkatan 2016. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, tabulasi frekuensi dan presentase.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Minat baca mahasiswa FAI UMY berada pada tataran cukup tinggi, rata-rata dari kebanyakan mahasiswa FAI UMY belum menjadikan budaya membaca sebagai hobi melainkan masih dalam tingkatan sekadar suka saja. Selain itu intensitas membaca buku dan meminjam buku di perpustakaan juga masih minim. 2) Genre buku yang diminati oleh mahasiswa FAI UMY adalah buku yang bergenre novel dan buku keislaman. Dua genre buku tersebut mendominasi bahan bacaan mahasiswa FAI UMY.*

**Kata Kunci: Minat Baca, Mahasiswa.**

## **ABSTRACT**

*This research is aimed at knowing: 1) students' reading interest of Islamic Studies Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta, 2) types of books read by the students. This research employed quantitative method with survey technique involving 60 students of Islamic Studies Faculty batch 2016 as the research participants. The data were collected from observation, questionnaires, interview and documentation. The data were analyzed using descriptive analysis, frequency tabulation, and percentage.*

*The findings of the research show: 1) Students' reading interest is relatively high. Most of them have not made reading as their hobby. They read books simply because they like it. Moreover, the intensity of reading and borrowing books at the library is still low. 2) Books that are loved by the students to read are novels and Islamic-related books. Those two book types are dominant reading materials of Islamic religion faculty students.*

**Keywords:** *Reading interest, Students*

## **PENDAHULUAN**

Berbicara mengenai membaca otomatis kita akan berbicara ihwal buku. Buku adalah gudang ilmu. darinya-lah kita dapat belajar segala hal, mulai dari belajar bagaimana cara kita hidup sampai bagaimana cara kita mati. Itulah sebagian kecil manfaat dari tumpukan beberapa kertas yang orang-orang sering namai buku. Kerap kali saya mendengar cerita tentang moyangku, yang membangun sebuah peradaban dengan buku, mereka sangat tekun dan bersahabat dengannya. Hari-harinya dipenuhi dengan buku. Sebutlah saja namanya Bung Karno, ia telah merampungkan masa mudanya dengan melahap habis Das Kipital, atau Bung Hatta, yang telah menulis sebuah buku dalam kurungan penjara, buku itu berjudul *Alam Pikiran Yunani* yang kemudian di jadinya sebagai mahar perkawinannya dengan Rahmi Rachim seorang perempuan yang sangat ia cintai, (sungguh, begitu romantis bapak proklamator kita yang satu ini). Atau bung Sjahrir dengan *Sosialisme Indonesia* Pembangunan-nya, Pramoedya Ananta Toer dengan *Tetralogi Pulau Buru*-nya, Buya Hamka dengan *Tafsir Al-Azhar*-nya dan Tan Malaka dengan *Madilog*-nya.

“Jika ingin menghancurkan sebuah bangsa dan peradaban, hancurkan buku-bukunya maka pastilah bangsa itu akan musnah”. Itulah secarik sabda dari Milan Kundera yang begitu

mahsyur. Mengingat begitu pentingnya budaya literasi sebagai ujung tombak suatu peradaban. Maka dari itu, kemajuan suatu negara atau peradaban bukan hanya dilihat dari bangunan-bangunan kota yang begitu megah dan menjulang tinggi, tapi buku dan minat baca dari generasi yang menempati suatu wilayah tersebut juga sebagai tolak ukur maju atau tidaknya sebuah bangsa dan peradaban. Membaca haruslah menjadi sebuah kebutuhan, bukan hanya kewajiban semata. Karna ketika membaca dijadikan hanya sebagai kewajiban, itu hanya akan menjadi sebuah ritual yang penuh dengan paksaan dan membosankan. Bedanya ketika kita menempatkan kebiasaan membaca sebagai kebutuhan, sebab ketika kita menjadikan membaca sebagai kebutuhan hal ini akan menjadikan sebuah budaya atau kebiasaan yang akan dilakukan secara terus menerus, mengingat budaya membaca sudah menjadi kebutuhan.

Ibarat perut dalam diri manusia, otak dan pikiran kita juga butuh nutrisi serta gizi yang sehat. Buku harus menjadi amunisi yang menjelma menjadi sebilah kapak yang akan memecahkan kebekuan dalam diri kita. Kebodohan dan kejumudan dalam berfikir bisa diberantaskan, salah satunya melalui membaca buku. Dengan membaca buku sudut pandang dan cara berfikir kita akan begitu luas, di dalamnya kita bisa mengelilingi serta menjelajah dunia. Banyak yang mengatakan bahwa buku adalah jendela dunia, tapi bagi saya buku bukan lagi jendela dunia melainkan buku adalah gerbang dunia. Sebuah pintu yang akan mengantarkan seseorang menuju sebuah peradaban yang baru dan lebih maju.

Dulu membaca dan menulis dianggap ‘cukup’ sebagai pendidikan dasar untuk membekali manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang kian hari semakin cepat. Literasi selama bertahun-tahun dianggap sekedar persoalan psikologis, yang berkaitan dengan kemampuan mental dan keterampilan baca-tulis, padahal literasi adalah praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. (Alwasilah, 2012)

Dari data yang pernah dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006 dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana minat baca bangsa Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang umurnya di atas 15 tahun yang membaca koran sebanyak 55,11%. Sedangkan yang membaca majalah atau tabloid sebanyak 29,22%,

yang membaca buku cerita hanya 16,72%, buku pelajaran sekolah hanya 44,28% dan yang membaca buku ilmu pengetahuan lainnya hanya sebanyak 21,07% (Hapsari, 2009: 30).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut : 1). Bagaimana minat baca mahasiswa FAI UMY?. 2). Apa saja genre buku yang diminati mahasiswa FAI UMY?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui bagaimana minat baca mahasiswa FAI UMY. 2). Untuk mengetahui apa saja genre buku yang diminati mahasiswa FAI UMY.

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis dan praktis yaitu: 1) Manfaat dari segi teoritis yaitu diharapkan menjadi pedoman atau bahan referensi dalam dunia pendidikan khususnya terkait masalah minat baca mahasiswa dan menjadi acuan atau bahan evaluasi terhadap penelitian yang sejenis sehingga untuk penelitian kedepannya lebih baik. 2) Manfaat dari segi praktis yaitu Sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui minat baca mahasiswa FAI UMY dan sebagai sumbangan pemikiran terhadap presentase minat baca mahasiswa FAI UMY itu sendiri.

Penelitian ini melakukan kajian teori terkait minat baca mahasiswa. Minat baca terdiri dari kata minat dan baca/membaca. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. (Jahja, 2015:63).

Menurut Djamarah (2005: 24), “minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca”. Minat atau budaya membaca harus ditanam serta terus dipupuk dalam diri manusia (mahasiswa), baik dari dalam diri sendiri maupun rangsangan dari orang lain agar supaya membuka dan menambah pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Minat atau interest adalah suatu gambaran atau sikap maupun sifat diri seseorang ketika menginginkan sesuatu. (Taufani G.K, 2008 : 39) mengemukakan bahwa minat

bukanlah sebuah sifat bawaan sejak lahir, minat sangat dipengaruhi oleh bakat, artinya minat dapat diciptakan, dibina agar tumbuh dan berkembang menjadi kebiasaan. Minat juga sangat erat kaitannya dengan perasaan oleh karena itu menjalani sesuatu dengan rasa keterpaksaan dapat menghilangkan minat dalam diri seseorang termasuk dalam kegiatan membaca buku.

(Satria: 2011, 41) Membaca ibarat mengumpulkan amunisi. Ketika saatnya 'berperang' tiba, kita tidak lagi kerepotan menghadapi musuh, sebab senjata yang kita miliki sudah sempurna. Membaca juga ibarat menabung. Saat kita sedang membutuhkan 'uang', kita tinggal mengambilnya di bank (otak) tempat kita menyimpan uang tadi. Dengan demikian semakin kita banyak membaca, semakin banyak pula wawasan pengetahuan yang kita miliki. Selain itu kosa kata atau perbendaharaan kata yang kita miliki semakin bertambah seiring dengan seringnya kita membaca buku.

Peneliti melakukan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini, terdapat 10 tinjauan pustaka, namun dalam jurnal ini peneliti hanya memberikan 2 penelitian yang bersangkutan. *Penelitian pertama*, Deni Hardianto dalam skripsinya dengan judul *Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan potret mahasiswa FIP UNY, terkait minat baca. (2) menjelaskan faktor pendukung dan penghambat mahasiswa FIP UNY dalam membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survei. Subyeknya adalah mahasiswa FIP UNY. Dalam penelitian tersebut menggunakan kuesioner, observasi, serta wawancara untuk metode pengumpulan data, dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, tabulasi frekuensi dan persentase.

*Penelitian kedua*, Nindya Faradina dalam jurnal Hanata Widya tahun 2017 dengan judul *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui Pengaruh dan Hambatan dari Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa-siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah sebanyak 126 siswa.

Kemudian data dikumpulkan menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian data dianalisis dengan deskripsi data, presentase, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian survey. Penelitian ini menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subjek yang akan diteliti pada lokasi tertentu (Kampus FAI UMY). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, kemudian data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di suatu lembaga perguruan tinggi yaitu kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa FAI UMY angkatan 2016 sebanyak 60 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, sebar kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya analisis deskriptif pada hasil penelitian survey tersebut akan dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan presentase.

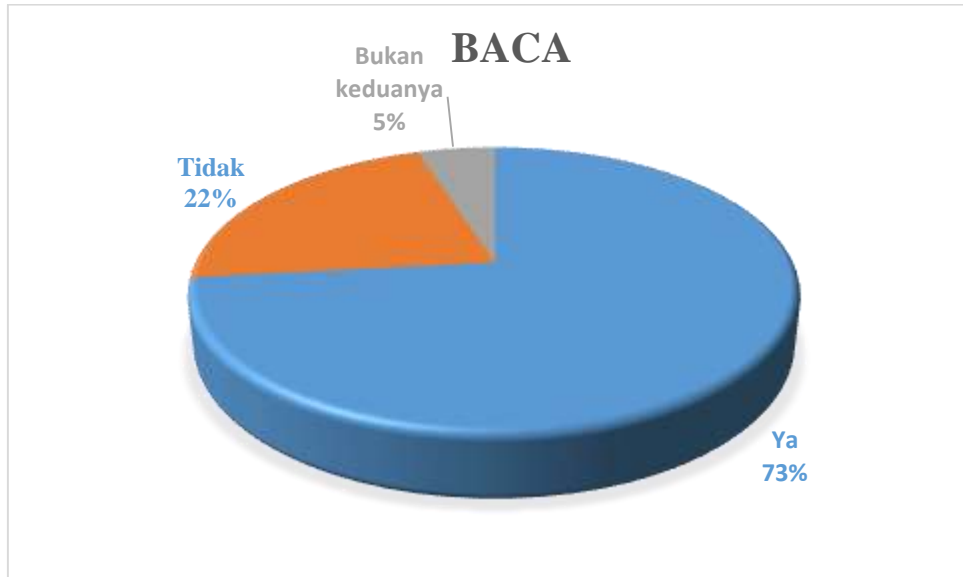
## **HASIL PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Apakah anda suka membaca?**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Respon (%)</b>	<b>Jumlah Mahasiswa yang Menjawab</b>
Ya	73 %	44 Responden
Tidak	22 %	13 Responden

Bukan Keduanya	5%	3 Responden
-------------------	----	----------------

**Gambar Pie Chart Kategori Kesukaan Membaca**



**Tabel 2. Apakah anda suka meminjam buku di perpustakaan**

Jawaban	Jumlah Respon	Jumlah Mahasiswa yang Menjawab

Ya	47%	28 Responden
Tidak	45%	27 Responden
Bukan Keduanya	8%	5 Responden

**Gambar Pie Chart Kategori Kesukaan Meminjam Buku di Perpustakaan**



**Tabel 3. Apakah anda suka membaca surat kabar?**

Jawaban	Jumlah Respon	Jumlah Mahasiswa yang Menjawab



Ya	46%	28 Responden
Tidak	47%	28 Responden
Bukan Keduanya	7%	4 Responden

**Gambar Pie Chart Kategori Kesukaan Membaca Surat Kabar**

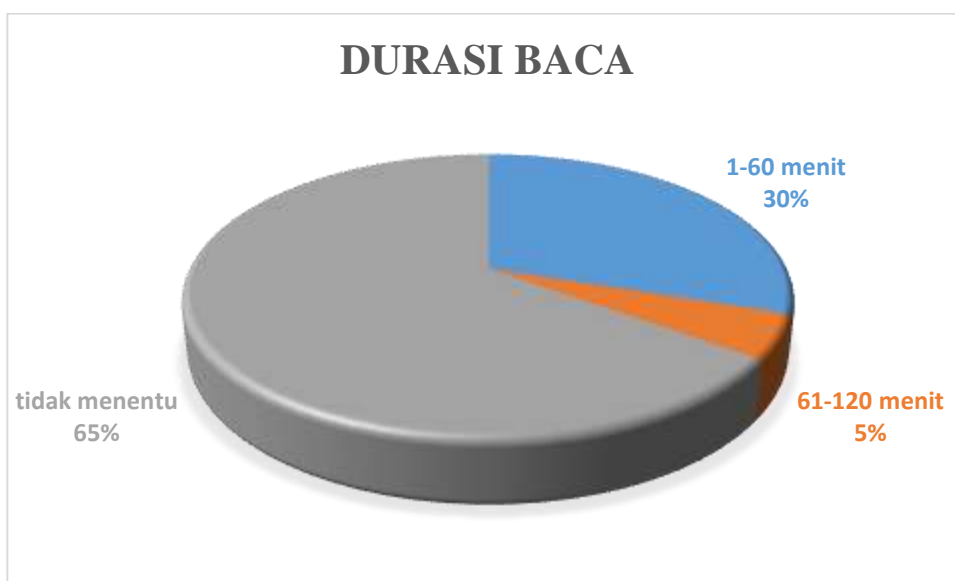


**Tabel 4. Berapa lama anda membaca buku setiap hari (dalam menit)?**

Jawaban	Jumlah Respon	Jumlah Mahasiswa

		<b>yang Menjawab</b>
1 – 60 menit	<b>30%</b>	<b>18 Responden</b>
61 – 120 menit	<b>5%</b>	<b>3 Responden</b>
< 121 menit	<b>0%</b>	–
Tidak Menentu	<b>65%</b>	<b>39 Responden</b>
Tidak Pernah	<b>0%</b>	–
Tidak Jawab	<b>0%</b>	–

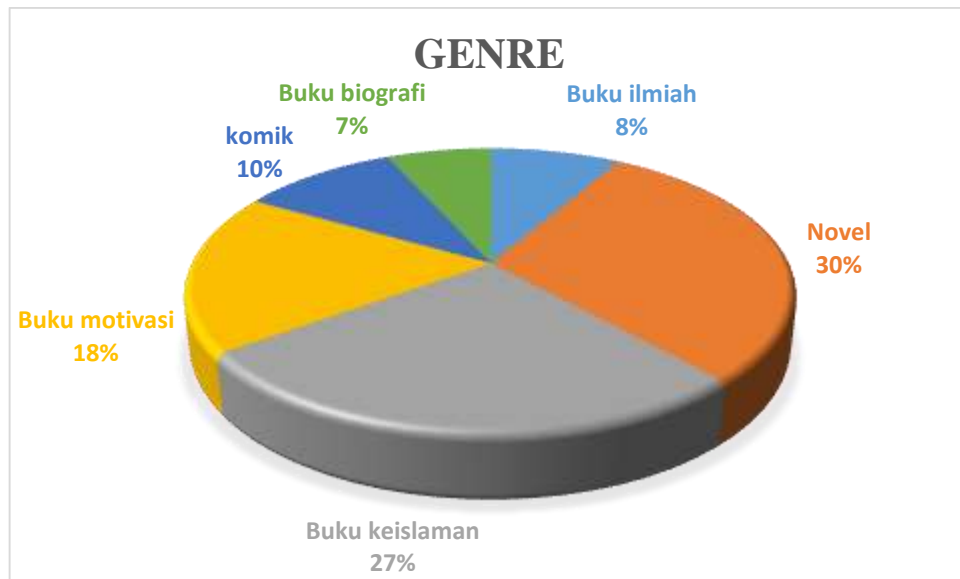
**Gambar Pie Chart Kategori Durasi Membaca Buku**



**Tabel 5. Apa jenis/genre buku yang paling anda sukai?**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Respon</b>	<b>Jumlah Mahasiswa yang Menjawab</b>
Buku Ilmiah	<b>8%</b>	<b>5 Responden</b>
Novel	<b>30%</b>	<b>18 Responden</b>
Buku Keislaman	<b>27%</b>	<b>16 Responden</b>
Buku Motivasi	<b>18%</b>	<b>11 Responden</b>
Komik	<b>10%</b>	<b>6 Responden</b>
Buku Biografi	<b>7%</b>	<b>4 Responden</b>
Buku Tafsir	<b>0%</b>	–
Buku Dongeng	<b>0%</b>	–

**Gambar Pie Chart Kategori Genre Buku yang Diminati**

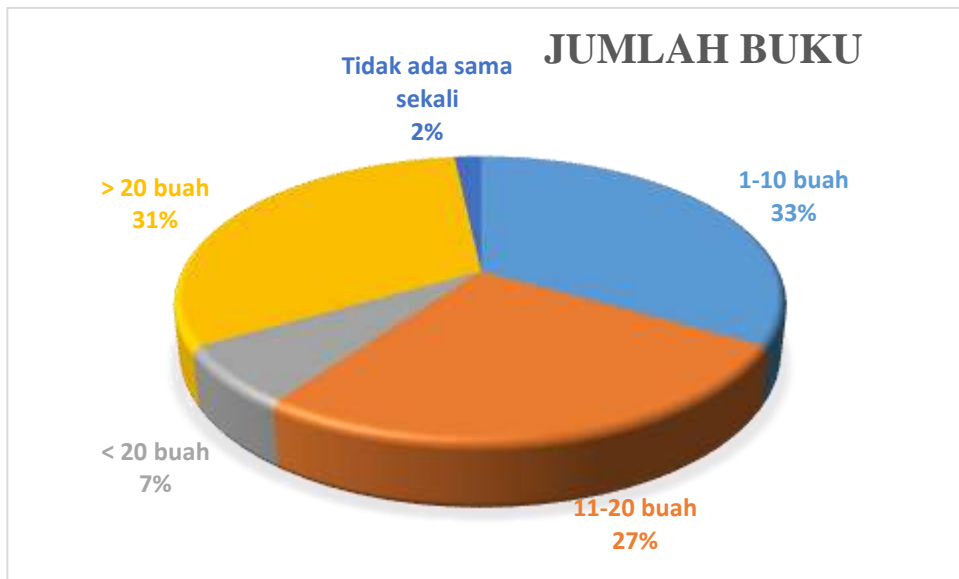


**Tabel 6. Berapa jumlah buku yang anda miliki?**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Respon</b>	<b>Jumlah Mahasiswa yang Menjawab</b>
1 – 10 buah	33%	20 Responden
11 – 20 buah	27%	16 Responden
< 20 buku	7%	4 Responden
> 20 buku	31%	19 Responden

Tidak ada sama sekali	<b>2%</b>	<b>1</b> <b>Responden</b>
Tidak Jawab	<b>0%</b>	–

**Gambar Pie Chart Kategori Jumlah Buku yang Dimiliki**



**Tabel 7. Apa Hobimu?**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Respon</b>	<b>Jumlah Mahasiswa yang Menjawab</b>
Membaca saja	8%	5 Responden
Membaca dengan kegiatan lain	37%	22 Responden
Selain membaca	47%	28 Responden
Tidak jawab	8%	5 Responden

**Gambar Pie Chart Kategori Hobi**



**Tabel 8. Berapa lama anda menggunakan gadget setiap hari (dalam menit)?**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah Respon</b>	<b>Jumlah Mahasiswa yang Menjawab</b>
1 – 60 menit	12%	7 Responden
61 – 120 menit	15%	9 Responden

> 121 menit	<b>10%</b>	<b>6 Responden</b>
Tidak Menentu	<b>63%</b>	<b>38 Responden</b>
Tidak Pernah	<b>0%</b>	–
Tidak Jawab	<b>0%</b>	–

**Gambar Pie Chart Kategori Durasi Menggunakan Gadget**



**a. Minat Baca Mahasiswa FAI UMY**

Berdasarkan grafik hasil olah data pada tabel di atas didapatkan gambaran bahwa kesukaan membaca buku atau budaya literasi mahasiswa FAI UMY berada pada tingkatan yang cukup tinggi sebesar 73% jawaban. Namun, pada tabel berikutnya kesukaan dalam membaca buku kemudian tidak ditunjukkan dengan aktivitas yang nyata dari mahasiswa. Pada tabel tersebut menunjukkan angka yang cukup besar di mana 45% jawaban mahasiswa



yang tidak suka meminjam buku di perpustakaan, hal itu kemudian berbanding terbalik dengan tabel sebelumnya yang menunjukkan kesukaan membaca yang berada pada tingkatan yang cukup tinggi. Kemudian terdapat 47% jawaban mahasiswa yang tidak suka membaca surat kabar dan pada tabel durasi membaca buku terdapat sebanyak 30% yang menjalankan aktivitas membaca buku pada frekuensi antara 1 – 60 menit pada setiap harinya dan dalam tahapan durasi membaca tidak menentu menunjukkan angka yang cukup tinggi sebanyak 65% dari presentase tersebut dapat dilihat bahwa durasi membaca mahasiswa setiap harinya tidak menentu dan bahkan sebagian jawaban mahasiswa terkait dengan lamanya aktivitas membaca hanya berkisar pada 10- 20 menit saja.

Sebagai seorang mahasiswa kebiasaan membaca yang hanya berkisar kurang dari satu jam nampaknya masih kurang, sebab mahasiswa sebagai elit intelektual tugasnya adalah bergumul dengan tumpukan buku-buku, ditambah lagi dengan tuntutan tugas-tugas di kampus seharusnya menjadikan mahasiswa berkawan dan bersahabat dengan buku-buku pada setiap waktu. Aktivitas membaca mahasiswa pada setiap harinya tidak berlangsung lama, hal ini terkendala karena mahasiswa seringkali menghabiskan waktu dengan bermain gadget. Pada tabel durasi menggunakan gadget menggambarkan sebanyak 15% jawaban mahasiswa, pada frekuensi antara 61 – 120 menit setiap harinya. Dan bahkan pada pernyataan menggunakan gadget tidak menentu menunjukkan hasil yang cukup tinggi sebanyak 63% jawaban mahasiswa. Artinya dalam setiap harinya mahasiswa FAI UMY menggunakan gadget sekitar 2 jam dan bahkan bisa lebih dari pada itu. Sehingga aktivitas membaca sangat berkurang.

Bisa diperhatikan dari gambaran tabel di atas bahwa mahasiswa FAI UMY belum menjadikan aktivitas membaca sebagai sesuatu yang pokok dalam rutinitas sehari-hari, sebab mahasiswa FAI UMY baru pada tahap suka saja dan belum menjadikan aktivitas membaca buku sebagai suatu hobi yang sewaktu-waktu ketika ditinggalkan maka akan memunculkan rasa semacam ada yang hilang atau kegelisihan dan kegundahan dalam dirinya karena telah lama tidak menjalankan rutinitas tersebut. Hal itu kemudian ditunjukkan dengan hasil jawaban dari mahasiswa yang menunjukkan kesukaan membaca meliputi 73% jawaban, dan hobi meliputi 8% itupun 37% jawaban di mana mahasiswa memiliki hobi membaca dengan

aktivitas lain. Disamping itu pula, pada tabel jumlah buku yang dimiliki mahasiswa menunjukkan 33% jawaban mahasiswa yang memiliki buku antara 1-10 buah sedangkan yang memiliki buku antara 11-20 buah hanya 27% jawaban mahasiswa. Seyogyanya sebagai seorang mahasiswa memiliki buku yang banyak adalah sebuah keharusan dan kewajiban, bukan hanya sekedar memiliki melainkan juga membacanya, sebagai bentuk tanggungjawab kaum intelektual.

Dari data di atas, bisa disimpulkan bahwa minat baca mahasiswa FAI UMY berada pada tataran cukup tinggi. Namun, rata-rata dari kebanyakan mahasiswa FAI UMY belum menjadikan budaya membaca sebagai sebuah hobi yang dilakukan secara *continue*, melainkan masih berada dalam tingkatan sekedar suka saja. Selain itu intensitas membaca buku dan meminjam buku di perpustakaan juga masih minim.

#### **b. Genre Buku yang Diminati Mahasiswa FAI UMY**

Berdasarkan tabel grafik hasil dari olah data menunjukkan bahwa mahasiswa FAI UMY cenderung memiliki minat membaca buku bergenre novel dan buku bergenre keislaman, hal itu bisa kita lihat dari grafiknya yang menunjukkan presentase sebesar 30% untuk buku novel, sedangkan sebesar 26% untuk buku keislaman. Artinya dua genre buku itulah yang kemudian mendominasi bahan bacaan dari mahasiswa FAI UMY itu sendiri. Dari hasil presentase tersebut menjelaskan bahwa berada di lingkungan Fakultas Agama Islam tidak kemudian menjadikan mereka menyukai satu-satunya bahan buku bacaan, yaitu buku keislaman. Melainkan buku bergenre novel menjadi buku yang paling diminati oleh mahasiswa FAI UMY.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dalam penelitian yang berjudul “Minat Baca Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”, maka dalam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Minat baca mahasiswa FAI UMY berada pada tataran cukup tinggi, rata-rata dari kebanyakan mahasiswa FAI UMY belum menjadikan budaya membaca sebagai hobi melainkan masih dalam tingkatan sekedar suka

saja. Selain itu intensitas membaca buku dan meminjam buku di perpustakaan juga masih minim. 2) Genre buku yang diminati mahasiswa FAI UMY adalah buku yang bergenre novel dan buku keislaman. Dua genre buku tersebut mendominasi bahan bacaan mahasiswa FAI UMY.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, di antaranya: 1) Bagi dosen, diharapkan dosen selalu memberikan tugas kepada mahasiswa nya berupa kewajiban membaca buku di luar kelas untuk kemudian disampaikan di ruang kelas sebelum pelajaran dimulai, dengan menggunakan urutan absensi pada setiap pertemuan berlangsung. Karena peran dosen cukup membantu mahasiswa dalam meningkatkan budaya literasi di lingkungan kampus. 2) Bagi lembaga internal kampus khususnya perpustakaan FAI UMY diharapkan bisa mengadakan lebih banyak lagi referensi buku yang mahasiswa FAI minati. Sebab hal itu sangat penting untuk menunjang budaya literasi mahasiswa di tingkatan fakultas FAI itu sendiri. 3) Bagi mahasiswa diharapkan untuk membuat lingkaran diskusi di lobby kampus serta menyediakan lapak baca buku gratis. Agar kemudian budaya literasi di kampus khususnya di FAI UMY minat membacanya bisa meningkat. Hal tersebut harus didukung oleh semua pihak, mulai dari dosen, BEM, Senat Mahasiswa, sampai melibatkan organisasi pergerakan mahasiswa ekstra kampus dll. 4) Bagi dosen sekaligus mahasiswa diharapkan bisa memanfaatkan gadget dengan hal-hal yang bermanfaat. Semisal seperti buat forum-forum diskusi online, berbagi hasil tulisan, berbagi referensi bacaan dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Melati. (2009). *Analisis Sistematis Penyelenggaraan Taman Baca Masyarakat di Kabupaten Semarang*. Andragogia. Jurnal PNFI. Volume. 1, Nomor. 1.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Taufani, G. (2008). *Menginstal Minat Baca Peserta Didik*. Bandung: PT.Globalindo Universitas Multikreasi.
- Nova, S. (2011). *Ternyata Menulis Itu Mudah dan Menghasilkan Uang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hardianto, d. (2011). majalah ilmiah pembelajaran. *minat baca mahasiswa fakultas ilmu pendidikan UNY*.
- Faradina, n. (2017). hanata widya. *pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*.